

**PENANAMAN AKHLAKUL KARIMAH
SISWA SEKOLAH MENENGAH PERTAMA
DI MUASSASAH AL ISLAHIYAH AD DINIYAH
BAKONG PITTAYA SCHOOL NONGCHIK PATTANI THAILAND**



IAIN PURWOKERTO

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I.)

IAIN PURWOKERTO

Oleh:

VARIDHA SUKMAWATI

NIM. 102338077

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PURWOKERTO**

2015

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Varidha Sukmawati

NIM : 102338077

Jenjang : SI

Jurusan : Tarbiyah

Prodi : Pendidikan Agama Islam Non Reguler

Judul : PENANAMAN AKHLAKUL KARIMAH SISWA SEKOLAH
MENENGAH PERTAMA DI *MUASSASAH AL ISLAHIYAH AD DINIYAH*
BAKONG PITTAYA SCHOOL NONGCHIK PATTANI THAILAND

Menyatakan bahwa naskah skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian atau karya sendiri kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Purwokerto, 2 Juli 2015

Saya yang menyatakan,



Varidha Sukmawati
NIM.102338077



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Alamat : Jl. Jend. A. Yani No.40 A Purwokerto 53126
Telp. 0281-635624, 628250 Fax. 0281636553

PENGESAHAN

Skripsi Berjudul

PENANAMAN AKHLAKUL KARIMAH SISWA SEKOLAH MENENGAH
PERTAMA DI MUASSASAH AL ISLAHIYAH AD DINIYAH
BAKONG PITTAYA SCHOOL NONGCHIK PATTANI THAILAND

Yang disusun oleh saudara : Varidha Sukmawati, NIM 102338077, Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI NR) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Purwokerto, telah diujikan pada hari : Selasa, Tanggal : 12 Januari 2015 dan dinyatakan telah memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar **Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I)** pada sidang Dewan Penguji Skripsi.

Penguji I/Ketua Sidang/Pembimbing


Sony Susandra, M.Ag

NIP.19720429 199903 1 001

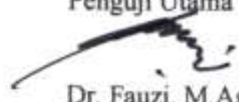
Penguji II/Sekretaris Sidang


Muhammad Nurhalim, M.Pd

NIP.19811221 200901 1 008

IAIN PURWOKERTO

Penguji Utama


Dr. Fauzi, M.Ag

NIP.19740805 199803 1 004

Mengetahui:

Dekan


Kholid Mawardi, S.Ag, M.Hum

NIP.19740228 199903 1 005



NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Naskah Skripsi
A.n.Sdr. Varidha Sukmawati
Lampiran : 3 (tiga) eksemplar

Purwokerto, 22 Desember 2015

Kepada Yth,
Dekan FTIK IAIN
Purwokerto
Di
Purwokerto

Assalamu'alaikum wr wb

Setelah melakukan bimbingan, arahan, pemeriksaan, dan mengadakan koreksi serta perbaikan-perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya sampaikan naskah skripsi Saudara:

Nama : Varidha Sukmawati
NIM : 102338077
Jenjang : SI
Jurusan : Tarbiyah
Prodi : Pendidikan Agama Islam Non Reguler
Judul : PENERAPAN METODE KETELADANAN DALAM PENANAMAN AKHLAKUL KARIMAH SISWA SEKOLAH MENENGAH PERTAMA DI MUASSASAH AL ISLAHIYAH AD DINIYAH BAKONG PITTAYA SCHOOL NONGCHIK PATANI THAILAND

Dengan ini mohon agar skripsi Saudara tersebut diatas dapat di munaqosyahkan. Atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr wb

Purwokerto, 22 Desember 2015

Pembimbing



Sony Susandra M. Ag

NIP. 19720429 199903 1 001

MOTTO

“Always be yourself no matter what they say and never be anyone else even if they look better”

Selalu jadi diri sendiri tidak peduli apa yang mereka katakan dan jangan pernah menjadi orang lain meskipun mereka tampak lebih baik,

“Telling the truth is a simple way to have a peaceful of life”

Berbicara jujur adalah jalan termudah untuk mendapatkan kedamaian hidup.

Kekuatan sabar tiada batas, jujur, dan ikhlas melebihi apapun di dunia.

Kebijakan dan kebajikan adalah pelindung terbaik,

Sabar dan bertindak bijak dalam mengatasi kesulitan adalah modal utama mencapai sukses

IAIN PURWOKERTO

PERSEMBAHAN

Satu simbol yang merupakan hasil perjuangan, pengorbanan, kerja keras dan doa yang tiada putus dengan beriring kisah suka dan duka untuk mengantar ke perjalanan sukses selanjutnya

Idha persembahkan skripsi ini untuk

Mama Turiyah dan Bapak Liardi yang tiada putus mendoakan Idha

Adik-adik Idha yang selalu memberi semangat dan doa

Keluarga besar IAIN Purwokerto terutama seluruh dosen dan karyawan FTIK yang selalu membantu segala hal selama Idha menjalankan studi di kampus IAIN

Keluarga besar Bakong Pittaya School Pattani Thailand

Bapak dan Ibu guru yang selalu memberi semangat dan doa

Teman-teman seperjuangan di PAI NR B juga alumni KKN-PPL Thailand

Hanya ucapan TERIMA KASIH yang dapat Idha sampaikan atas semua

bimbingan, arahan, semangat dan doa dari kalian semua

Semoga Allah senantiasa memudahkan segala urusan kita dan menjauhkan kita dari malapetaka, marabahaya, dan penyakit

Amin Ya Allah

IAIN PURWOKERTO

**PENANAMAN AKHLAKUL KARIMAH SISWA SMP DI MUASSASAH AL
ISLAHIYAH AD DINIYAH BAKONG PITTAYA SCHOOL
NONGCHIK PATTANI THAILAND**

Varidha Sukmawati

NIM.102338077

Program Studi SI Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto

ABSTRAK

Akhlak merupakan sifat yang tumbuh dan menyatu dalam diri seseorang. Dari sifat tersebut kemudian terpancar sikap dan perilaku seperti: sabar, perhatian, lemah lembut, atau bahkan sebaliknya. Dengan cerminan akhlak maka kemudian pendidikan dapat dikatakan berhasil dan dapat mencapai tujuan. Metode keteladanan dalam hal ini menjadi cara yang sangat tepat guna menanamkan akhlakul karimah siswa, terutama dalam masa perkembangan ego usia remaja.

Penelitian yang penulis lakukan yaitu di *Muassasah AL Islahiyah Ad ODiniyah Bakong Pittaya School* Pattani Thailand yang merupakan lembaga pendidikan islam swasta yang mempunyai pengaruh besar terhadap pendidikan khususnya di Pattani. Selain mempunyai siswa banyak, fasilitas bagus, juga mempunyai program yang menjunjung tinggi nilai-nilai keislaman dalam menanamkan akhlak mulia siswa. Untuk permasalahan yang penulis angkat dalam penelitian ini adalah "Bagaimana penanaman akhlakul karimah siswa SMP di *Muassasah AL Islahiyah Ad Diniyah Bakong Pittaya School* Pattani Thailand? Jadi tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan mendapatkan data tentang program, tujuan pelaksanaan serta hasilnya dalam penanaman akhlakul karimah siswa SMP di *Muassasah AL Islahiyah Ad Diniyah Bakong Pittaya school* Nongchik Pattani Thailand.

Penelitian ini merupakan penelitian yang berjenis penelitian lapangan. Metode dan cara yang digunakan penulis pada penelitian ini yaitu metode deskriptif kualitatif. Sumber data dalam penelitian ini adalah Kepala sekolah, guru akidah akhlak, guru kelas, DPM, siswa dan kepala pengendali Mutu *Muassasah AL Islahiyah Ad Diniyah Bakong Pittaya School* Nongchik Pattani Thailand. Sedang proses pengumpulan data menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Subjek penelitian ini yaitu penerapan metode keteladanan.

Dari analisis yang penulis lakukan setelah melakukan penelitian dapat disimpulkan bahwa program yang dilakukan dalam penanaman akhlakul karimah siswa SMP di *Bakong Pittaya School* dapat dikategorikan menjadi 3 yakni kognitif, psikomotorik dan afektif. Program tersebut antara lain : Barisan Pagi, Tadarus Alquran, Menceritakan Kisah Teladan, Khutbah wajib, Memberi Salam, Berpakaian rapi dan menutup aurat, Sholat wajib berjamaah serta berperilaku sopan dan santun.

Kata kunci: akhlakul karimah siswa SMP

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirobbil'alamin. Segala puji bagi Allah atas nikmat dan hidayah-Nya. Sholawat dan salam semoga senantiasa tercurah kepada junjungan kita Nabi Agung Muhammad SAW, beserta keluarga dan para sahabat serta pengikutnya yang setia sampai akhir zaman.

Rasa Syukur yang mendalam karena kekuatan, keberkahan dan kenikmatan yang Allah berikan sehingga penyusunan skripsi ini terselesaikan. Dukungan semangat dan doa tentunya dari semua pihak yang sangat besar kepada penulis. Untuk itu dengan segenap kerendahan hati penulis sampaikan banyak terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini. Ucapan terima kasih juga penulis sampaikan terutama kepada:

1. Dr.A Lutfi Hamidi Ketua Rektor IAIN Purwokerto
2. Drs. H. Munjin, M.Pd.I. Wakil Rektor I IAIN Purwokerto
3. Drs. H. Asdlori, M.Pd.I. Wakil Rektor II IAIN Purwokerto
4. H. Supriyanto, Lc., M.S.I. Wakil Rektor III IAIN Purwokerto
5. Kholid Mawardi S.Ag, M, Hum, Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto
6. Dr Suparjo, MA. Ketua Jurusan PAI IAIN Purwokerto
7. Sony Susandra M.Ag selaku dosen pembimbing yang selalu dengan sabar membimbing penulis dalam proses penyusunan skripsi ini
8. Keluarga besar IAIN Purwokerto khususnya dosen dan karyawan semua Fakultas dan jurusan
9. Keluarga besar UKM MASTER yang selalu memberi motivasi dalam studi
10. Bapak dan Mama yang selalu mendoakan kelancaran studi penulis
11. Usman Toktayong serta keluarga besar *Bakong Pittaya School* Nongchik Pattani Thailand.
12. Teman-teman angkatan 2010 khususnya PAI NR B dan alumni KKN –PPL Thailand yang telah banyak memberi dukungan dan doa
13. Keluarga besar PMII yang banyak memberi wawasan baru untuk penulis
14. Keluarga besar BHDN yang selalu menemani perjalanan akhir studi penulis

15. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah membantu selesainya penyusunan skripsi ini.

Tiada kata yang dapat penulis sampaikan kecuali doa dan ucapan terima kasih atas kebaikan kalian semua, semoga Allah membalas lebih banyak dan lebih baik lagi.

Demikian skripsi ini penulis menyadari banyak kekurangan dan keterbatasan . Untuk itu penulis mohon kritik dan saran yang dapat membawa perubahan secara konstruktif untuk skripsi ini. Akhirnya penulis ucapkan banyak terima kasih dan semoga bermanfaat.

Purwokerto, 22 Desember 2015

Penulis

Varidha Sukmawati
NIM.102338077



DAFTAR ISI

| | |
|--|------|
| HALAMAN JUDUL | i |
| PERNYATAAN KEASLIAN | ii |
| PENGESAHAN | iii |
| NOTA PEMBIMBING | iv |
| MOTTO | v |
| PERSEMBAHAN | vi |
| ABSTRAK | vii |
| KATA PENGANTAR | viii |
| DAFTAR ISI | x |
| DAFTAR LAMPIRAN | xiv |
| BAB I PENDAHULUAN | |
| A. Latar Belakang Masalah | 1 |
| B. Rumusan Masalah | 7 |
| C. Definisi Operasional | 8 |
| D. Tujuan dan Kegunaan | 11 |
| E. Kajian Pustaka | 12 |
| F. Sistematika Pembahasan | 15 |
| BAB II LANDASAN TEORI | |
| A. Penanaman Akhlakul karimah | 17 |
| 1. Pengertian Penanaman Akhlakul Karimah | 17 |
| 2. Peranan Akhlak | 19 |

| | |
|---|----|
| 3. Macam-Macam Akhlak | 21 |
| 4. Tujuan Akhlak | 25 |
| 5. Keutamaan Akhlak | 26 |
| B. Siswa Sekolah Menengah Pertama | 27 |
| 1. Pengertian Siswa | 28 |
| 2. Kepribadian Siswa | 30 |
| 3. Karakteristik Siswa Sekolah Menengah Pertama | 33 |

BAB III METODE PENELITIAN

| | |
|----------------------------------|----|
| A. Jenis Penelitian | 35 |
| B. Lokasi Penelitian | 36 |
| C. Subjek Penelitian | 37 |
| D. Teknik Pengumpulan Data | 38 |
| 1. Observasi | 38 |
| 2. Wawancara | 40 |
| 3. Dokumentasi | 41 |
| E. Teknik Analisis Data | 42 |

BAB IV PENANAMAN AKHLAKUL KARIMAH SISWA SMP DI MUASASAH AL ISLAHIYAH AD DINIYAH BAKONG PITTAYA SCHOOL NONGCHIK PATTANI THAILAND

| | |
|--|----|
| A. Gambaran Umum <i>Muassasah Al Islahiyah Ad Diniyah Bakong Pittaya School Nongchik Patani Thailand</i> | 44 |
| 1. Letak Geografis Sekolah | 44 |

| | |
|---|----|
| 2. Sejarah Sekolah..... | 44 |
| 3. Struktur Organisasi Sekolah..... | 46 |
| 4. Sarana dan Prasarana..... | 46 |
| B. Penanaman akhlakul karimah Siswa SMP di <i>Muassasah AL Islahiyah Ad Diniyah Bakong Pittaya School</i> Nongchik Patani Thailand | 51 |
| 1. Program Dalam Penanaman Akhlakul Karimah Siswa Beserta Tujuannya | 53 |
| a. Barisan Pagi | 53 |
| b. Tadarus Al-Qur'an | 54 |
| c. Menceritakan cerita tentang Kisah Keteladanan Zaman Nabi | 54 |
| d. Sholat Berjamaah di Masjid..... | 55 |
| e. Kultum Wajib Bagi Siswa Laki-Laki | 55 |
| f. Menutup Aurat dan Berpakaian Rapi..... | 56 |
| g. Mengucapkan Salam..... | 57 |
| h. Berperilaku Sopan dan Santun..... | 57 |
| 2. Pelaksanaan Program Dalam Pembentukan Akhlakul Karimah Siswa | 58 |
| a. Barisan Pagi | 58 |
| b. Tadarus Al-Qur'an | 59 |
| c. Menceritakan cerita tentang Kisah Keteladanan Zaman Nabi | 60 |

| | |
|---|----|
| d. Sholat Berjamaah di Masjid | 61 |
| e. Kultum Wajib Bagi Siswa Laki-Laki..... | 63 |
| f. Menutup Aurat dan Berpakaian Rapi..... | 64 |
| g. Salam | 65 |
| h. Berperilaku Sopan dan Santun | 66 |
| C. Analisis Data | 68 |
| BAB V PENUTUP | 76 |
| A. Kesimpulan | 76 |
| B. Saran | 78 |
| C. Penutup | 80 |

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



IAIN PURWOKERTO

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran I Struktur Organisasi Sekolah
- Lampiran 2 Struktur Organisasi Dewan Pelajar Ma'had
- Lampiran 3 Hasil Wawancara dengan Kepala Pengendali Mutu (Penanggung jawab kerjasama luar negeri)
- Lampiran 8 Hasil Wawancara dengan Kepala Sekolah Bakong Pittaya School
- Lampiran 9 Hasil Wawancara dengan Guru Akidah Akhlak
- Lampiran 11 Hasil Wawancara dengan Guru Kelas
- Lampiran 13 Hasil Wawancara dengan Ketua Dewan Pelajar Ma'had
- Lampiran 14 Hasil Wawancara dengan peserta didik SMP Bakong Pittaya School
- Lampiran 15 Foto Kegiatan
- Lampiran 19 Sertifikat
- Lampiran 34 Surat-Surat

IAIN PURWOKERTO

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Akhlak merupakan sifat yang tumbuh dan menyatu dalam diri seseorang. Dari sifat tersebut kemudian terpancar sikap dan perilaku seperti: sabar, perhatian, lemah lembut, atau bahkan sebaliknya yaitu pemarah, dendam, iri, dengki hingga tidak mau menyambung tali silaturahmi kepada siapapun.

Menurut bahasa akhlak berasal dari kata “*khuluq*” yang mempunyai arti perangai atau kelakuan, budi pekerti atau moral serta kebiasaan atau tabiat yang tertanam pada pribadi manusia yang dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik dari dalam maupun luar. Akhlak adalah sifat yang tertanam dalam jiwa yang timbul dari perbuatan-perbuatan dengan mudah tanpa memerlukan pertimbangan pemikiran sehingga keadaan itu menjadi kebiasaan. Dari segi *Syar'i* akhlak menurut Sayyid Sabiq adalah keadaan jiwa seseorang yang menimbulkan terjadinya perbuatan-perbuatan dengan mudah.¹

Dengan demikian perilaku atau sikap yang ditunjukkan oleh seseorang baik atau buruk merupakan cerminan akhlak, yang kemudian dapat berubah dengan pengaruh usia dan lingkungan yang menjadi tempat tumbuh dan berkembangnya orang tersebut.

¹ Choiruddin, Hadhiri. 2015. *Akhlak & Adab Islami: Menuju Pribadi Muslim Ideal*. Jakarta : PT BIP ,hlm 14

Akhlahk memang penting dan perlu bagi setiap orang, kelompok masyarakat bahkan dunia. Penyair terkenal Ahmad Syauqi menyatakan bahwa bangsa itu hanya bisa bertahan selama mereka memiliki akhlahk, bila ahlak mereka lenyap, maka mereka akan lenyap pula.²

Dalam islam akhlahk yang baik disebut sebagai akhlahkul karimah yang diwujudkan dalam bentuk sikap, ucapan dan perbuatan yang baik sesuai dengan ajaran islam. Akhlahk terpuji yang ditujukan kepada Allah SWT berupa ibadah, dan mengikuti ajaran-ajaran Rasulullah SAW , serta kepada sesama manusia dengan selalu bersikap baik. Imam Al Ghazali juga menggunakan perkataan “*mun'jiat*” yang berarti segala sesuatu yang memberikan kemenangan atau kejayaan³.

Akhlahkul Karimah atau *Akhlahq al Karimah* atau disebut juga akhlahk islamiyah adalah suatu sistem akhlahk yang berpedoman kepada Al Qur'an dan Hadits. Dengan demikian kriteria baik dan buruknya suatu perbuatan tidak lepas dari garis Al Qur'an dan Hadits .

Menurut Yatimin Abdullah akhlahkul karimah merupakan tanda kesempurnaan iman seorang kepada Allah. Akhlahkul karimah dilahirkan berdasarkan sifat-sifat terpuji.

Dalam hal ini akhlahkul karimah seorang anak tidak akan terbentuk tanpa proses pendidikan. Proses pendidikan dalam Islam telah terwarisi oleh Nabi Muhammad SAW sebagai seorang pendidik umat, sekaligus

² Mansur. 2005. *Pendidikan Anak Usia Dini dalam Islam*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar

³ Hamzah, Zaquib. 1983. *Etika Islam*. Bandung: CV. Diponegoro, cet. II, Hal. 95.

pelopor dalam menanamkan sudut pandang pendidikan dalam Islam yang berdasarkan wahyu Allah SWT.

Pendidikan itu sendiri adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Kata pendidikan yang umum kita gunakan sekarang dari Bahasa Arab yaitu *tarbiyah*, dengan kata kerja *rabba*, yang artinya pengajaran. Kata pengajaran dalam bahasa Arabnya adalah *ta'lim*, dengan kata kerjanya *'allama*, yang berarti pendidikan. Pendidikan dan pengajaran dalam bahasa Arabnya *tarbiyah wa ta'lim*.

Kata *rabba* yang berarti mendidik sudah digunakan pada zaman Nabi Muhammad SAW. Dalam bentuk kata benda, kata *rabba* ini digunakan juga untuk Tuhan, karena Tuhan juga bersifat mendidik, mengasuh, memelihara bahkan mencipta.

Tujuan pendidikan mencakup tiga aspek, yaitu aspek *kognitif*, yang meliputi pembinaan nalar, seperti kecerdasan, kepandaiaan dan daya pikir; aspek *afektif*, yang meliputi pembinaan hati, seperti pengembangan rasa, kalbu dan rohani; dan aspek *psikomotorik*, yaitu pembinaan jasmani, seperti kesehatan badan dan keterampilan.

Dalam Bab II Pasal 3 Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional disebutkan bahwa pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Para ahli pendidikan Islam telah sepakat bahwa tujuan dari pendidikan dan pengajaran bukanlah memenuhi otak anak didik dengan segala macam ilmu yang belum mereka ketahui, melainkan mendidik akhlak dan jiwa mereka, menanamkan rasa *fadhilah* (keutamaan), membiasakan mereka dengan kesopanan yang tinggi, mempersiapkan mereka untuk suatu kehidupan yang suci seluruhnya dengan penuh keikhlasan dan kejujuran. Imam al-Ghozali berpendapat bahwa tujuan dari pendidikan adalah mendekatkan diri kepada Allah SWT, bukan pangkat dan bermegah-megahan.

Al-Ghozali secara eksplisit menempatkan dua hal penting sebagai orientasi pendidikan. Pertama, mencapai kesempurnaan manusia untuk secara kualitatif mendekatkan diri kepada Allah SWT dan kedua, mencapai kesempurnaan manusia untuk meraih kebahagiaan di dunia dan akhirat

Sementara pengertian pendidikan akhlak itu sendiri adalah bimbingan, asuhan dan pertolongan dari orang dewasa untuk membawa anak didik ke tingkat kedewasaan yang mampu membiasakan diri dengan sifat-sifat yang terpuji dan menghindari sifat-sifat yang tercela.

Kedewasaan di sini meliputi aspek kesempurnaan jasmani dan kesempurnaan rohani yang patut dimiliki oleh setiap manusia, sehingga ia dapat membedakan mana yang harus dikerjakan dan mana yang harus ditinggalkan.

Oleh sebab itu kedua perbuatan tersebut memegang peranan penting dalam kehidupan manusia, sehingga dapat dijadikan sebagai ukuran tinggi rendahnya iman. Iman yang sempurna akan melahirkan akhlak. Dengan kata lain bahwa keindahan akhlak adalah manifestasi dari kesempurnaan iman. Sebaliknya jika imannya belum sempurna, maka indikasi yang muncul adalah perbuatan-perbuatan yang tercela.

Kehidupan berakhlak tidak dapat dipisahkan dengan keyakinan beragama. Nabi Muhammad SAW diutus untuk menyempurnakan agama yang telah dibawa oleh rasul sebelumnya. Maka jelas bahwa inti ajaran Islam adalah memberikan bimbingan mental dan jiwa manusia, sebab dalam bidang ini terletak hakekat kemanusiaannya dan hal itulah yang menentukan bentuk hidup manusia.

Tujuan pendidikan akhlak menurut Prof. Dr. M. 'Athiyah al-Abrasyi adalah membentuk orang-orang yang bermoral baik, keras

kemauan, sopan dalam berbicara dan perbuatan, mulia dalam tingkah laku dan perangai, bersifat bijaksana, ikhlas, jujur dan suci.⁴

Drs. Anwar Masy'ari juga berpendapat bahwa tujuan pendidikan akhlak adalah untuk mengetahui perbedaan perangai manusia yang baik dan jahat, agar manusia memegang teguh perangai-perangai yang baik dan menjauhi perangai-perangai yang jelek, sehingga terciptalah tata tertib dalam pergaulan masyarakat, tidak saling membenci dengan yang lain, tidak ada curiga mencurigai dan tidak ada persengketaan di antara hamba Allah.⁵

Pendidikan akhlak ini sebagaimana yang dikemukakan para ahli bukanlah terjadi dengan sendirinya, melainkan dipengaruhi oleh berbagai faktor, terutama faktor keluarga, pendidikan dan masyarakat. Dengan demikian tanggung jawab dalam pembinaan akhlak terletak pada kedua orang tua, pendidik dan masyarakat.

Sebagai salah satu penanggung jawab terhadap perkembangan akhlak anak, lembaga pendidikan dalam hal ini sekolah mempunyai wewenang penuh untuk menanamkan akhlakul karimah anak agar menjadi pribadi yang bermoral baik, keras kemauan, sopan dalam berbicara dan perbuatan, mulia dalam tingkah laku dan perangai, bersifat bijaksana, ikhlas, jujur dan suci.

⁴ Muhammad 'Athiyah al-Abrasyi, *Prinsip-Prinsip Dasar Pendidikan Islam*, Pustaka Setia, Bandung, 2003, hal 140

⁵ Anwar Masy'ari, *Akhlaq al-Qur'an*, Bina Ilmu, Surabaya, 2007, hal. 25

Terkait dengan pendidikan akhlak pada lembaga pendidikan, lembaga yang sangat memperhatikan akhlak tersebut adalah *Muassasah Al Islahiyah Ad Diniyah Bakong Pittaya School* Nongchik Pattani Thailand.

Berdasarkan penelitian pendahuluan pada hari selasa tanggal 18 November 2014, penulis memperoleh informasi bahwa *Muassasah Al Islahiyah Ad Diniyah Bakong Pittaya School* Nongchik Pattani Thailand selain mempunyai jumlah siswa yang banyak dan fasilitas sekolah yang menunjang *Muassasah Al Islahiyah Ad Diniyah Bakong Pittaya School* Nongchik Pattani Thailand juga merupakan salah satu lembaga pendidikan islam yang berpengaruh dalam perkembangan masyarakat islam karena dapat menjadikan generasi penerus bangsa yang berakhlakul karimah dengan program-program yang telah lama dilaksanakan disekolah.

Dengan latar belakang hal tersebut penulis tertarik untuk melakukan penelitian dan mengkaji tentang “Penanaman Akhlakul Karimah Siswa Sekolah Menengah Pertama di *Muassasah Al Islahiyah Ad Diniyah Bakong Pittaya School* Pattani Thailand”.

B. Rumusan Masalah

Dari latar belakang diatas dapat dirumuskan masalah sebagai berikut : ”Bagaimana penanaman akhlakul karimah siswa Sekolah Menengah Pertama di *Muassasah Al Islahiyah Ad Diniyah Bakong Pittaya School* Nongchik Pattani Thailand ”

C. Definisi Operasional

Sebelum peneliti menguraikan lebih lanjut, maka perlu dijelaskan lebih dahulu beberapa arti dalam judul. Hal ini dimaksudkan agar tidak terjadi kesalahpahaman dan ketimpangan dalam memaknai judul tersebut. Istilah-istilah tersebut diantaranya:

1. Akhlakul Karimah

Secara etimologis, kata akhlak berasal dari bahasa arab (أخلاق) dalam bentuk jama', sedang mufradnya adalah *khuluq* (خلق), yang dalam Kamus *Munjid* berarti budi pekerti atau perangai atau tingkah laku, sedangkan karimah artinya mulia.

Maka arti akhlakul karimah adalah perilaku manusia yang mulia atau perbuatan-perbuatan yang dipandang baik atau mulia yang dibiasakan dan perbuatan yang dipandang baik atau mulia oleh akal serta sesuai dengan ajaran Islam (syar'i) yang bersumber dari Al-Qur'an dan Sunnah Nabi Muhammad SAW. Akhlak ini disebut akhlak *mahmudah* atau *hasanah*, yakni akhlak yang bagus atau baik.

Jadi dapat disimpulkan bahwa akhlakul karimah adalah segala perbuatan yang baik atau dengan kata lain anak yang berakhlakul karimah berarti anak yang senantiasa melaksanakan kewajiban dan perintah Allah dan menjauhi larangan-Nya.

Akhlak mempunyai 3 unsur pokok yakni perbuatan sifat atau keadaan seseorang, perbuatan yang muncul bukan paksaan, tetapi

dengan mudah dilakukan tanpa pertimbangan akal, dan perbuatan yang dilakukan menjadi kebiasaan sehari-hari. Dimana akhlak ini akan tertanam mencakup tiga aspek, yaitu aspek *kognitif*, yang meliputi pembinaan nalar, seperti kecerdasan, kepandaian dan daya pikir; aspek *afektif*, yang meliputi pembinaan hati, seperti pengembangan rasa, kalbu dan rohani; dan aspek *psikomotorik*, yaitu pembinaan jasmani, seperti kesehatan badan dan keterampilan.

Menurut sumbernya akhlak terbagi atas: akhlak islami yang bersumber pada ajaran-ajaran islam dan akhlak amiyah yang bersumber pada selain ajaran islam. Menurut perwujudannya, akhlak terbagi atas: akhlaqul karimah/mahmudah (yang mulia, terpuji), akhlaqul madzmudah (yang buruk, tercela).

Menurut arahnya jenis akhlak terbagi atas: akhlak terhadap Allah SWT, akhlak terhadap kitabullah, akhlak terhadap rasulullah SAW, akhlak terhadap sesama muslim, akhlak terhadap sesama manusia, akhlak terhadap tetangga, akhlak terhadap orang kafir, akhlak terhadap orangtua dan anggota keluarga, akhlak terhadap diri sendiri dan alam semesta dan lain-lain.⁶

2. Siswa Sekolah Menengah Pertama

Siswa atau peserta didik atau murid sejatinya sama. Setiap individu dapat dikatakan sebagai peserta didik apabila ia telah memasuki usia sekolah. Secara bahasa peserta didik adalah orang yang

⁶ Ibid,25

sedang berada pada fase pertumbuhan dan perkembangan baik secara fisik maupun psikis, pertumbuhan dan perkembangan merupakan ciri dari seseorang peserta didik yang perlu bimbingan dari seorang pendidik.⁷ Pertumbuhan yang menyangkut fisik, perkembangan menyangkut psikis.

Dalam penelitian ini peserta didik atau siswa yang dimaksud yaitu usia sekolah tepatnya antara 12-16 tahun yang secara pertumbuhan fisik dan psikis dikatanya masa *puber* (menuju dewasa). Fase ini merupakan fase sadar akan keyakinan bentuk dirinya, yaitu mencari keyakinan dan mencoba mengidentifikasi dirinya melakukan peran dan tokoh yang dianggap baik dan mendekati dirinya. Ia menilai dirinya baik dari segi norma, sifat-sifatnya, maupun hubungan dengan orang lain karena merasa diperhatikan, karena itu selalu berusaha menunjukkan identitasnya sendiri.⁸

Kepribadian anak didik dijelaskan oleh Abuddin Nata yang mengutip pendapat Thasyi Kubra Zaedah mengatakan bahwa seorang peserta didik tidak diperbolehkan menilai rendah atau menganggap tidak penting terhadap ilmu pengetahuan yang ia tidak kuasai ataupun tidak ia senangi. Sebaliknya, peserta didik harus menganggap bahwa ilmu yang tidak dikuasainya itu sama manfaatnya dengan ilmu yang ia miliki.

⁷ Enung, Fatimah. 2006. *Psikologi Perkembangan*. Bandung: CV Pustaka Setia. Hal,12

⁸Burhanudin Salam, *Etika individual” Pola Dasar Filsafat Moral*, Jakarta: PT.Rineka Cipta .hal 69

Beliau lebih lanjut menyatakan bahwa, peserta didik tidak diperbolehkan mengikuti teman-temannya yang kurang pintar (ungkapan bodoh, tolol bukanlah kriteria pendidik yang baik) tetapi ia harus bisa membimbing peserta didik lainnya mencintai semua ilmu. Selain itu juga, keperibadian peserta didik harus bertekad untuk selalu belajar tanpa henti sampai akhir hayatnya dan bertekad untuk mencari ilmu walaupun ia harus meninggalkan kampung halamannya. Dengan demikian, ilmu yang diperolehnya akan semakin berkembang dan ia akan memiliki wawasan yang luas serta tidak berpikiran sempit dengan kata lain ia tidak akan merasa benar terhadap ilmu yang dimilikinya saja.

3. *Muassasah Al Islahiyah Ad Diniyah Bakong Pittaya School* Nongchik Pattani Thailand

Sebuah lembaga pendidikan islam swasta yang terletak di no. 65/2 tempat 2 mukim Bangkhau daerah Nongchik *cangwat* Patani Thailand Selatan 94700. Lembaga ini didirikan oleh Tuan Guru Haji Hamzah Abdunmanae pada tahun 1937 dengan Visi “Berilmu Beramal Berdisplin” dan Misi semua pelajar di Bakong harus mempunyai ilmu pengetahuan dan ketrampilan, mengamalkan atau mempraktekkan dengan penuh disiplin.⁹.

⁹ Dokumen profil *Muassasah Al Islahiyah Ad Diniyah Bakong Pittaya School* 2007.

D. Tujuan dan Kegunaan penelitian

1. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan penanaman akhlakul karimah siswa Sekolah Menengah Pertama di *Muassasah Al Islahiyah Ad Diniyah Bakong Pittaya School* Nongchik Pattani Thailand

2. Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat baik bagi penulis, dan guru maupun sekolah.

- a. Sebagai proses pembelajaran bagi peneliti dalam menambah ilmu pengetahuan serta wawasan keilmuan, dan pendidikan pada umumnya, sekaligus untuk mengembangkan pengetahuan penulis dengan landasan dan kerangka teoritis yang ilmiah atau pengintegrasian ilmu pengetahuan dengan praktek serta melatih diri dalam *research* ilmiah.
- b. Untuk menambah kajian tentang program atau kegiatan sekolah dalam menanamkan akhlakul karimah siswa sebagaimana ditetapkan di *Muassasah Al Islahiyah Ad Diniyah Bakong Pittaya School* Nongchik Pattani Thailand
- c. Untuk memenuhi tugas dan sebagai bahan penyusunan skripsi yang merupakan tugas akhir penulis untuk memperoleh gelar sarjana Strata satu (S1) pada jurusan Pendidikan Agama Islam FTIK IAIN Purwokerto.

E. Kajian Pustaka

Kajian pustaka dalam suatu penelitian ilmiah adalah salah satu bagian penting dari keseluruhan langkah-langkah metode penelitian. Cooper dalam Creswell mengemukakan bahwa kajian pustaka memiliki beberapa tujuan yakni; menginformasikan kepada pembaca hasil-hasil penelitian lain yang berkaitan erat dengan penelitian yang dilakukan saat itu, menghubungkan penelitian dengan literatur-literatur yang ada, dan mengisi celah-celah dalam penelitian-penelitian sebelumnya

Dari telaah pustaka yang penulis lakukan salah satunya buku karya Choiruddin yang berjudul *Akhlak dan Adab Islami Menuju Pribadi Muslim Ideal*. dimana dikatakan bahwa akhlakul karimah adalah salah satu wujud dan cerminan keimanan serta ketakwaan seseorang. Selain itu ada beberapa referensi yang mempunyai kajian yang hampir sama diantaranya:

1. Buku karya Abdullah Nashih Ulwan yang membahas mengenai beberapa faktor dalam mempersiapkan menjadi manusia yang kokoh iman dan Islamnya serta berakhlak mulia. Buku ini mempunyai kaitan dalam pembahasan subjek penelitian yang penulis susun.¹⁰
2. Skripsi Siti Umi Lathifah Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga tahun 2010, yang berjudul "*Pola-Pola Metode Keteladanan Untuk Menanamkan Akhlak Peserta Didik di SD Pengkol Sleman Yogyakarta*" Skripsi ini menjelaskan tentang di SD Negeri Pengkol, pola keteladanan

¹⁰ Abdullah Nashih Ulwan.2002, *Pendidikan Anak dalam Islam* terjemahan dari *Tarbiyatul Aulad fil Islam*.Jakarta: Pustaka Amani.

pendidik, orang tua peserta didik, hasil pelaksanaan pola metode keteladanan dan faktor pendukung serta penghambat pelaksanaan pola metode keteladanan di SD Negeri Pengkol.¹¹ Skripsi ini mempunyai kaitan dalam penelitian ini yakni tentang penanaman akhlak terhadap peserta didik disekolah, dimana subjek penelitiannya sama.

3. Skripsi Siti Ayati Jurusan pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah IAIN Syekh Nurjati tahun 2010, yang berjudul” *Efektifitas Penerapan Metode Keteladanan terhadap penanaman Akhlak bagi Anak Usia Dini di Kelompok Bermain Al Ikhlas Arjawinangun Kabupaten Cirebon*” Skripsi ini menjelaskan tentang sejauh mana efektifitas penerapan metode keteladanan terhadap penanaman akhlak bagi anak usia dini di kelompok bermain Al Ikhlas Arjawinangun kabupaten Cirebon.¹² Untuk kajian kedua, peneliti menemukan kesamaan dalam teori terkait penanaman akhlak meski subjek penelitiannya berbeda

Dari pemaparan tersebut jelas terlihat tidak ada unsur plagiasi atas karya orang lain, dan dalam hal ini kajian teori dari sumber diatas memang memiliki kaitan, dimana penulis mengangkat fokus yang sama yakni penanaman akhlak. Lebih tepatnya penanaman akhlakul karimah siswa tingkat Sekolah Menengah Pertama yang lokasi atau tempat penelitiannya adalah *Muassasah Al Islahiyah Ad Diniyah Bakong Pittaya School* Nongchik Pattani Thailand. Penelitian yang penulis

¹¹ Siti Umi. Latifah, 2010.” *Pola-Pola Metode Keteladanan Untuk Menanamkan Akhlak Peserta Didik di SD Pengkol Sleman Yogyakarta*” Skripsi. Yogyakarta :UIN Sunan Kalijaga.

¹² Siti ,Ayati. 2010.”*Efektifitas Penerapan Metode Keteladanan terhadap penanaman Akhlak bagi Anak Usia Dini di Kelompok Bermain Al –Ikhlas Arjawinangun Kabupaten Cirebon*”Skripsi.Cirebon: IAIN Syekh Nurjati.

lakukan mendiskripsikan bagaimana menanamkan akhlakul karimah siswa Sekolah Menengah Pertama, mulai dari program, tujuan serta hasil dalam menanamkan akhlakul karimah siswa Sekolah Menengah Pertama.

F. Sistematika Pembahasan

Di dalam penulisan skripsi ini diawali dengan halaman formalitas, yang terdiri dari: halaman judul, halaman persetujuan, halaman pengesahan, halaman motto, halaman persembahan, kata pengantar dan daftar isi.

Dalam pembahasan skripsi penulis membagi dalam bagian yang terdiri bab-bab dan setiap bab terdiri dari sub bab yang saling berhubungan dalam kerangka satu kesatuan yang logis dan sistematis.

Bab 1 berisi tentang pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, definisi operasional, tujuan dan kegunaan penelitian, kajian pustaka dan sistematika pembahasan.

Bab II berisi tentang pengertian penanaman akhlakul karimah, peranan akhlak, macam-macam akhlak, tujuan akhlak, keutamaan akhlak, tanda akhlak yang baik, pengertian siswa, kepribadian siswa, dan karakteristik siswa sekolah menengah pertama

Bab III berisi tentang jenis penelitian, lokasi penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data. dan teknik analisis data.

Bab IV berisi tentang penyajian dan analisis data hasil penelitian.

Bab V merupakan penutup yang meliputi kesimpulan, saran, dan kata penutup dari seluruh pembahasan skripsi.

Bagian akhir skripsi ini disertakan daftar pustaka, lampiran-lampiran dan daftar riwayat hidup.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan diatas, penulis dapat mengambil kesimpulan bahwa penanaman akhlakul karimah siswa Sekolah Menengah Pertama di *Muassasah Al Islahiyah Ad Diniyah Bakong Pittaya School* Nongchik Pattani Thailand Selatan terdiri atas beberapa program yakni:

1. Barisan Pagi dilakukan sebelum masuk kelas dengan barisan siswa laki-laki di halaman sebelah barat, dan siswa perempuan disebelah timur menghadap utara, dibagian belakangnya barisan Dewan dan Guru. Program ini berupaya mendisiplinkan serta menanamkan jiwa nasionalisme keislaman siswa dengan adanya menyanyikan lagu barisan, serta menghafal asmaul husna secara bersama-sama.
2. Tadarus Alquran dilakukan setelah pelaksanaan barisan pagi tepatnya setelah bel masuk kelas berbunyi, didampingi guru kelas dimulai dengan ketua kelas memimpin doa, kemudian mulai tadarus dengan memanggil satu persatu siswa kedepan dan membaca Al quran atau Iqra' dihadapan guru.
3. Menceritakan Kisah Keteladanan dilakukan dalam masa pembelajaran ataupun waktu luang, terutama dalam khotbah di masjid, dengan variasi dalam menyampaikan materi pembelajaran dengan menyelipkan kisah-kisah tentang sejarah zaman Nabi, Rasul dan sahabat kepadasiswa sehingga memberi pemahaman yang lebih luas

untuk mereka.dengan tujuan siswa dapat meniru keteladanan dari kisah yang guru memberikan

4. Sholat Berjamaah di Masjid dilaksanakan di masjid secara bersama-sama antara siswa dan guru ataupun petugas sekolah lain yang dilakukan bergiliran karena kapasitas masjid yang terbatas untuk memenuhi kewajiban sholat Bagi yang tidak mengikuti, maka akan mendapat hukuman cambuk sejumlah rokaat sholat yang ditinggalkan.
5. Kultum Wajib Bagi Siswa Laki-Laki dengan menyampaikan materi yang berkaitan tentang pesan moral serta keteladanan dalam khutbah jumat atau kultum sebelum sholat untuk melatih kepercayaan diri
6. Menutup Aurat dan Berpakaian Rapi dengan siswa diwajibkan menjunjung tinggi syariat agama dengan memakai seragam dan kelengkapan sekolah sesuai aturan. Dengan pengawasan Dewan Pelajar Ma'had yang dilakukan setiap hari sebelum masuk kelas.
7. Mengucapkan Salam dilakukan dengan membudayakan mengucapkan salam baik oleh siswa, guru maupun warga sekolah dengan tujuan menumbuhkan kedekatan emosional antara siswa, guru juga warga sekolah yang lain serta saling mendoakan satu sama lain.
8. Berperilaku Sopan dan Santun dilakukan dengan budaya sikap sopan dan santun dari seluruh pihak terutama guru, siswa dan seluruh karyawan dimana Dewan Pelajar Ma'had sebagai pengawas akan segala aktivitas siswa baik di dalam maupun diluar sekolah.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan diatas ada beberapa saran yang dapat penulis sampaikan terutama untuk *Muassasah AL Islahiyah Ad Diniyah Bakong Pittaya School* Pattani Thailand diantaranya:

1. Bagi Sekolah

- a. Terkait program penanaman akhlakul karimah siswa, penulis merasa perlu lagi adanya tambahan program terutama diluar jam belajar atau jam sekolah guna mengoptimalkan akhlak siswa.
- b. Perlu sarana yang lebih lagi terutama buku-buku dalam bahasa baku dan asing seperti Melayu, Indonesia, dan Inggris untuk menunjang pelaksanaan program penanaman akhlakul karimah siswa dari segi kognitif guna menambah wawasan dan pengetahuan siswa terutama referensi dalam penyampaian kisah teladan ataupun referensi program kultum wajib bagi laki-laki.

2. Bagi Guru

- a. Dalam upaya membentuk akhlakul karimah siswa, guru hendaknya lebih memperhatikan keteladanan dalam diri untuk lebih memudahkan tercapainya akhlakul karimah siswa dengan baik
- b. Terkait laporan hasil belajar siswa pada mapel Alquran hadist yang masih banyak dalam tulisan tangan dengan tulisan *jawi* (arab melayu). Sekolah perlu mengadakan program pelatihan khususnya bagi guru agama untuk bisa membuat segala bentuk adminstrasi pembelajaran dengan baik dan benar.

3. Bagi Siswa

Siswa hendaknya lebih terbuka dan proaktif dalam mengikuti program penanaman akhlakul karimah, dengan mengikuti setiap perubahan baik disekolah. Selain itu siswa harus dapat mengamalkan segala bentuk dan sikap akhlakul karimah tersebut dimanapun ia berada.

C. Penutup

Alhamdulillahirobbil'alamin puji syukur kepada Allah SWT atas nikmat yang tiada putus. Sholawat dan salam senantiasa tercurah kepada Nabi Muhammad SAW, sahabat dan istri-istri beliau, keluarga dan seluruh umatnya yang semoga mendapat syafa'atnya dihari akhir. Amin Ya Allah Ya rabbal'alamin, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul "Penanaman Akhlakul Karimah Siswa Sekolah Menengah Pertama di *Muassasah Al islahiyah Ad Diniyah Bakong Pittaya School Pattani Thailand*.

Penulis yakin bahwa penulisan skripsi ini masih sangat jauh dari kesempurnaan namun penulis berharap semoga skripsi ini memberikan manfaat dan wawasan baru tentunya terkait pendidikan.

Dari kekurangan skripsi ini, penulis mengharapakan kritik dan saran yang dapat menjadikan arahan dan acuan untuk menyempurnakan skripsi ini. Terima kasih penulis haturkan kepada semua pihak yang telah membantu terselesaikannya penyusunan skripsi ini.

Tidak ada kesempurnaan melebihi Yang Maha Sempurna, sebaik-baik karya adalah yang bermanfaat untuk sesama. Penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat baik untuk penulis pribadi, maupun pembaca umumnya.

Purwokerto, 22 Desember 2015

Varidha Sukmawati
NIM. 102338077

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah Nasih Ulwan. 2002. *Pendidikan Anak dalam Islam terjemahan dari Tarbiyatul Aulad fil Islam*. Jakarta: Pustaka Amani
- Abuddin Nata, *Akhlak Tasawuf*, Raja Grafindo Persada, Jakarta, 1997, hal. 1-2.
- Abuddin, Nata .2005. *Filsafat Pendidikan Islam*, Jakarta: Gaya Media Pratama. hal 131
- A. Mustofa, *Akhlak Tasawuf*, Pustaka Setia, Bandung, 1999, hal. 11.
- Asmaran As., *Pengantar Studi Akhlak*, Raja Grafindo Persada, Jakarta, 1994, hal. 204
- Ahmad, Tafsir. 2006. *Ilmu Pendidikan Dalam Perspektif Islam*. Bandung : PT Remaja Rosda Karya. hal 164
- A. Zainuddin dan Muhammad Jamhari, *al-Islam 2 Muamalah dan Akhlak*, Pustaka Setia, Bandung, 1999, hal 78-79
- Anwar Masy'ari, *Akhlak al-Qur'an*, Bina Ilmu, Surabaya, 2007, hal. 25
- Burhanudin, Salam. *Etika individual" Pola Dasar Filsafat Moral*, Jakarta: PT. Rineka Cipta .hal 69
- Choiruddin Hadhiri. 2015. *Akhlak & Adab Islami: Menuju Pribadi Muslim Ideal*, Jakarta: PT BIP, hlm 14
- Fatimah, E. 2006. *Psikologi Perkembangan*. Bandung: CV Pustaka Setia. Hal, 12
- Hamzah Zaqub. 1983. *Etika Islam*. Bandung: CV. Diponegoro, cet. II, Hal .95.
- Ibnu Abdil Bar. 2012. *Konsep Akhlak Perspektif al Ghazali*. <http://www.oaseimani.com/> diakses pada 15 Oktober 2015
- Lexy Johannes Moleong. 2011. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Mansur. 2005. *Pendidikan Anak Usia Dini dalam Islam*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- M. Thalib. 1996, *50 Pedoman Mendidik Anak Menjadi Shalih*, Bandung: Irsyad Baitus Salam, hlm. 128.

Muhammad ‘Athiyah al-Abrasyi, *Prinsip-Prinsip Dasar Pendidikan Islam*, Pustaka Setia, Bandung, 2003, hal 140

Muhammad Abduh. 2012. Teologi Rasionalisme dan Pengaruhnya Terhadap Modernisasi Pendidikan Mesir. <http://haniochid.blogspot.co.id>.diakses pada 15 Oktober 2015.

Pedoman penulisan Skripsi STAIN Purwokerto. 2014. *Edisi revisi*, Purwokerto : STAIN Press,

Ramayulis. 2006. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta : Kalam Mulia.hal 110

Rachmat ,Kriyantono. *Teknik Praktis Riset Komunikasi*, Jakarta : Kencana Prenada Media Group, 2008, hal.106

Sugiono,. 2010.*Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif,Kualitatif dan R & D*. Bandung :Alfabeta ,

Siti Umi, Latifah. 2010.” Pola-Pola Metode Keteladanan Untuk Menanamkan Akhlak Peserta Didik di SD Pengkol Sleman Yogyakarta” Skripsi. Yogyakarta : UIN Sunan Kalijaga.

Siti, Ayati. 2010.”*Efektifitas Penerapan Metode Keteladanan terhadap penanaman Akhlak bagi Anak Usia Dini di Kelompok Bermain Al –Ikhlas Arjawinangun Kabupaten Cirebon*” Skripsi.Cirebon: IAIN Syekh Nurjati



IAIN PURWOKERTO



**KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Alamat : Jl. Jend. A. Yani No.40 A
Telp. 0281-635624, 628250 Fax. 0281636553 www.iainpurwokerto.ac.id

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

1. Nama Lengkap : Varidha Sukmawati
2. NIM : 102338077
3. Tempat/Tgl Lahir : Purworejo, 23 Juni 1990
4. Alamat Rumah : Semali Tengah RT 03/03 Kec. Sempor Kab. Kebumen
Jateng 54471
5. Nama Ayah : Liardi
6. Nama Ibu : Turiyah

B. Riwayat Pendidikan

1. Pendidikan Formal
 - a. TK Pertiwi Loning, lulus tahun 1996
 - b. SD Negeri 1 Loning, lulus tahun 2002
 - c. SMP Negeri 2 Sempor, lulus tahun 2005
2. Pendidikan NonFormal
 - a. LPK PRIMA HUSADA, lulus tahun 2006
 - b. PKBM Jakarta Karya Raharja, lulus tahun 2009

C. Prestasi Akademik

1. Juara II Sinopsis tingkat Kabupaten
2. Juara 1 Geguritan tingkat kecamatan
3. Juara 1 Karaoke tingkat kampus
4. Juara II Karaoke Lagu Religi Tingkat Mahasiswa
5. Juara II Tilawatil Quran tingkat sekolah
6. Juara Harapan Workshop pelatihan guru profesional tingkat kampus
7. Wisudawan terbaik LPK Prima Husada angkatan 2005/2006

D. Pengalaman Organisasi

1. Anggota Persatuan Remaja Semali Tengah (PERST)
2. Unit Kegiatan Mahasiswa Master
3. Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia (PMII)

Purwokerto, 22 Desember 2015

Hormat Saya

Varidha Sukmawati

NIM.102338077



**KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Alamat : Jl. Jend. A. Yani No.40 A

Telp. 0281-635624, 628250 Fax. 0281636553 www.iainpurwokerto.ac.id

